



BERITA RESMI STATISTIK

No. 57/06/Th. XXIX, 2 Juni 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia April 2026

- Pada April 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) sebanyak 1,6 juta orang atau naik 0,93 persen dibandingkan dengan Maret 2026.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta pada bulan April 2026 sebanyak 6,2 juta ton atau naik 5,96 persen dibandingkan bulan sebelumnya.



- Pada April 2026, penumpang angkutan udara domestik turun 18,72 persen menjadi 4,6 juta orang, penumpang internasional naik 0,93 persen menjadi 1,6 juta orang, dan barang domestik turun 5,85 persen menjadi 49,9 ribu ton. Selama Januari–April 2026, penumpang domestik 19,2 juta orang (naik 0,16 persen), penumpang internasional 6,4 juta orang (naik 0,89 persen), dan barang 203,5 ribu ton (turun 11,14 persen).
- Penumpang angkutan laut domestik pada April 2026 turun 6,17 persen menjadi 2,9 juta orang dan barang yang diangkut naik 4,31 persen menjadi 45,1 juta ton. Selama Januari–April 2026, penumpang 10,4 juta orang (turun 0,03 persen) dan barang 165,0 juta ton (naik 4,35 persen).
- Penumpang kereta pada April 2026 naik 0,30 persen menjadi 48,3 juta orang dan barang juga naik 5,96 persen menjadi 6,2 juta ton. Selama Januari–April 2026, penumpang kereta 187,8 juta orang (naik 9,74 persen) dan barang 21,8 juta ton (turun 5,00 persen).
- Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada April 2026 turun 33,54 persen menjadi 4,7 juta orang. Selama Januari–April 2026, penumpang naik 7,11 persen menjadi 19,5 juta orang.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada April 2026 sebanyak 4,6 juta orang atau turun 18,72 persen dibandingkan dengan Maret 2026. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 20,29 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 11,60 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 10,80 persen, Kualanamu-Medan sebesar 6,98 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 0,88 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,3 juta orang atau sebesar 27,79 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 448,0 ribu orang atau sebesar 9,81 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari–April 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 19,2 juta orang atau naik 0,16 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 5,4 juta orang atau sebesar 27,90 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 1,6 juta orang atau sebesar 8,55 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, April 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Maret 2026 (ribu orang)	April 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Apr 2025 (ribu orang)	Jan–Apr 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	201,9	187,8	-6,98	787,5	768,4	-2,43
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.592,6	1.269,5	-20,29	5.118,2	5.355,7	4,64
3. Juanda-Surabaya	452,0	448,0	-0,88	1.661,5	1.640,8	-1,25
4. Ngurah Rai-Denpasar	338,1	301,6	-10,80	1.301,1	1.286,6	-1,11
5. Hasanuddin-Makassar	264,7	234,0	-11,60	947,7	948,5	0,08
6. Lainnya	2.771,5	2.127,7	-23,23	9.353,0	9.199,1	-1,65
Total	5.620,8	4.568,6	-18,72	19.169,0	19.199,1	0,16

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada April 2026 sebanyak 1,6 juta orang atau naik 0,93 persen dibandingkan dengan Maret 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 13,42 persen dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 10,95 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 13,24 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 8,66 persen, dan Kualanamu-Medan sebesar 6,36 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 632,1 ribu orang atau 40,54 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 585,6 ribu orang atau sebesar 37,56 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–April 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 6,4 juta orang atau naik 0,89 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 2,8 juta orang atau sebesar 43,55 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 2,3 juta orang atau sebesar 35,45 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, April 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Maret 2026 (ribu orang)	April 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Apr 2025 (ribu orang)	Jan-Apr 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	100,7	94,3	-6,36	400,2	400,9	0,17
2. Soekarno Hatta-Tangerang	692,0	632,1	-8,66	2.822,0	2.786,2	-1,27
3. Juanda-Surabaya	85,7	97,2	13,42	369,3	361,8	-2,03
4. Ngurah Rai-Denpasar	527,8	585,6	10,95	2.270,1	2.267,9	-0,10
5. Hasanuddin-Makassar	13,6	11,8	-13,24	54,5	56,0	2,75
6. Lainnya	125,1	138,2	10,47	425,0	524,8	23,48
Total	1.544,9	1.559,2	0,93	6.341,1	6.397,6	0,89

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada April 2026 mencapai 49,9 ribu ton atau turun 5,85 persen dibandingkan dengan Maret 2026. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 39,58 persen, Sentani-Jayapura sebesar 15,94 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 7,50 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 6,06 persen dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 1,88 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 16,3 ribu ton atau 32,67 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 5,8 ribu ton atau sebesar 11,62 persen.

Selama Januari–April 2026, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 203,5 ribu ton atau turun 11,14 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 63,3 ribu ton atau sebesar 31,11 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 27,4 ribu ton atau sebesar 13,46 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, April 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Maret 2026 (ribu ton)	April 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Apr 2025 (ribu ton)	Jan-Apr 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	4,8	2,9	-39,58	19,0	14,0	-26,32
2. Soekarno Hatta-Tangerang	16,0	16,3	1,88	82,5	63,3	-23,27
3. Juanda-Surabaya	4,0	3,7	-7,50	18,0	14,7	-18,33
4. Hasanuddin-Makassar	3,3	3,5	6,06	12,5	13,5	8,00
5. Sentani-Jayapura	6,9	5,8	-15,94	27,9	27,4	-1,79
6. Lainnya	18,0	17,7	-1,67	69,1	70,6	2,17
Total	53,0	49,9	-5,85	229,0	203,5	-11,14

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada April 2026 mencapai 2,9 juta orang atau turun 6,17 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan 50,81 persen, Makassar 11,44 persen, dan Tanjung Priok sebesar 4,78 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang hanya terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 225,87 persen dan Belawan sebesar 140,34 persen.

Selama Januari-April 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 10,4 juta orang atau turun 0,03 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Namun, peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 25,28 persen, Balikpapan sebesar 21,14 persen, Tanjung Priok sebesar 14,66 persen, Belawan sebesar 4,67 persen, dan Makassar sebesar 4,13 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, April 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Maret 2026 (ribu orang)	April 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Apr 2025 (ribu orang)	Jan-Apr 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	25,1	23,9	-4,78	72,3	82,9	14,66
2. Tanjung Perak	63,4	206,6	225,87	298,3	373,7	25,28
3. Belawan	11,9	28,6	140,34	70,7	74,0	4,67
4. Makassar	56,8	50,3	-11,44	172,1	179,2	4,13
5. Balikpapan	80,1	39,4	-50,81	146,2	177,1	21,14
6. Lainnya	2.885,9	2.581,8	-10,54	9.601,6	9.471,5	-1,35
Total	3.123,2	2.930,6	-6,17	10.361,2	10.358,4	-0,03

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada April 2026 mencapai 45,1 juta ton atau naik 4,31 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di seluruh pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 22,90 persen, Makassar sebesar 9,65 persen, Tanjung Perak 7,76 persen, Balikpapan sebesar 1,59 persen, dan Panjang sebesar 1,08 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–April 2026 mencapai 165,0 juta ton atau naik 4,35 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 14,06 persen, Tanjung Perak sebesar 10,20 persen, Makassar sebesar 6,03 persen, dan Balikpapan sebesar 1,85 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 2,28 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, April 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Maret 2026 (ribu ton)	April 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Apr 2025 (ribu ton)	Jan–Apr 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.233,3	1.515,7	22,90	4.984,2	5.685,1	14,06
2. Tanjung Perak	1.132,1	1.219,9	7,76	4.184,2	4.611,0	10,20
3. Panjang	139,5	141,0	1,08	679,0	663,5	-2,28
4. Makassar	342,9	376,0	9,65	1.382,3	1.465,6	6,03
5. Balikpapan	94,2	95,7	1,59	373,3	380,2	1,85
6. Lainnya	40.297,2	41.754,9	3,62	146.503,5	152.182,3	3,88
Total	43.239,2	45.103,2	4,31	158.106,5	164.987,7	4,35

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan April 2026 sebanyak 48,3 juta orang atau naik 0,30 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 30,6 juta orang atau 63,35 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi untuk wilayah/rute komuter Jabodetabek, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 2,10 persen; 11,29 persen; 11,61 persen; dan 7,76 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi pada wilayah/rute Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, dan kereta bandara masing-masing turun 11,98 persen; 3,83 persen; dan 9,84 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, April 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Maret 2026 (ribu orang)	April 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Apr 2025 (ribu orang)	Jan-Apr 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	39.600,9	39.074,1	-1,33	140.194,8	152.500,4	8,78
a. Komuter Jabodetabek	29.958,6	30.587,0	2,10	109.252,2	118.566,5	8,53
b. Non-Jabodetabek	9.642,3	8.487,1	-11,98	30.942,6	33.933,9	9,67
2. Non-Jawa ¹	696,3	669,6	-3,83	2.364,5	2.580,0	9,11
3. Kereta bandara	861,7	776,9	-9,84	2.973,7	3.172,6	6,69
4. MRT	3.485,9	3.879,3	11,29	13.467,4	15.072,4	11,92
5. LRT	3.035,9	3.388,4	11,61	10.264,5	12.560,5	22,37
6. Kereta cepat Whoosh	456,4	491,8	7,76	1.852,6	1.900,7	2,60
Total	48.137,1	48.280,1	0,30	171.117,5	187.786,6	9,74

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–April 2026 mencapai 187,8 juta orang atau naik 9,74 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 8,53 persen; 9,67 persen; 9,11 persen; 6,69 persen; 11,92 persen; 22,37 persen; dan 2,60 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, April 2026

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Maret 2026 (ribu ton)	April 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Apr 2025 (ribu ton)	Jan-Apr 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	845,6	1.197,1	41,57	3.609,2	3.800,6	5,30
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	845,6	1.197,1	41,57	3.609,2	3.800,6	5,30
2. Sumatera	4.989,4	4.985,6	-0,08	19.316,8	17.980,2	-6,92
Total	5.835,0	6.182,7	5,96	22.926,0	21.780,8	-5,00

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan April 2026 sebanyak 6,2 juta ton atau naik 5,96 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,0 juta ton atau 80,64 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 41,57 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 0,08 persen.

Selama periode Januari–April 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 21,8 juta ton atau turun 5,00 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 6,92 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 5,30 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada April 2026 tercatat 4,7 juta orang atau turun 33,54 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu di Pelabuhan Bakauheni sebesar 41,79 persen, Merak sebesar 37,34 persen, Gilimanuk sebesar 35,99 persen, Pototano sebesar 27,58 persen, dan Ketapang sebesar 10,65 persen.

Selama Januari–April 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 19,5 juta orang atau naik 7,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Bakauheni yang mencapai 4,0 juta orang atau sebesar 20,32 persen dari jumlah seluruh penumpang.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, April 2026

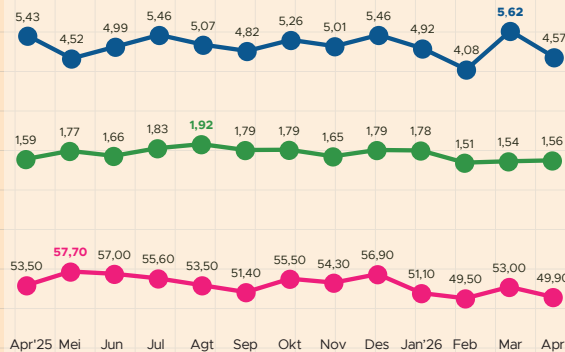
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Maret 2026 (ribu orang)	April 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Apr 2025 (ribu orang)	Jan–Apr 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	1.472,7	922,8	-37,34	3.638,6	3.929,5	7,99
2. Bakauheni (Lampung)	1.575,9	917,3	-41,79	3.681,4	3.972,3	7,90
3. Ketapang (Jawa Timur)	826,2	738,2	-10,65	2.765,3	2.667,4	-3,54
4. Gilimanuk (Bali)	939,6	601,4	-35,99	2.201,1	2.619,4	19,00
5. Pototano (NTB)	213,2	154,4	-27,58	425,4	622,6	46,36
6. Lainnya	2.028,3	1.355,2	-33,19	5.536,9	5.734,5	3,57
Total	7.055,9	4.689,3	-33,54	18.248,7	19.545,7	7,11

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA APRIL 2026

Berita Resmi Statistik No. 57/06/Th. XXIX, 2 Juni 2026



Transportasi Udara, April 2025–April 2026



Penumpang Udara Domestik

4,6 juta orang
▼ **18,72%**
April 2026 (m-to-m)

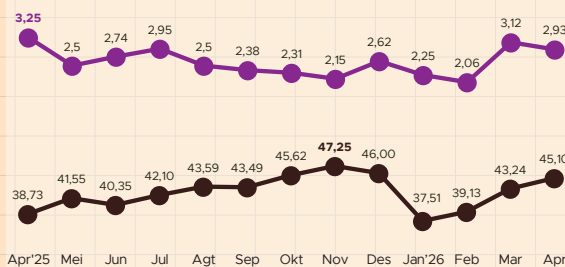
Penumpang Udara Internasional

1,6 juta orang
▲ **0,93%**
April 2026 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

49,9 ribu ton
▼ **5,85%**
April 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, April 2025–April 2026



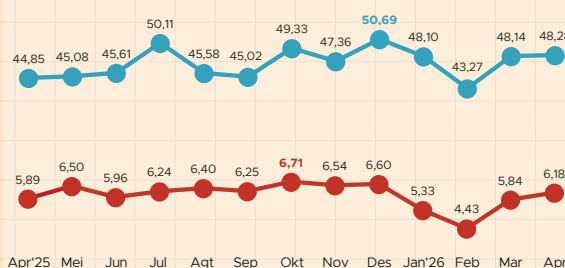
Penumpang Angkutan Laut

2,9 juta orang
▼ **6,17%**
April 2026 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

45,1 juta ton
▲ **4,31%**
April 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, April 2025–April 2026



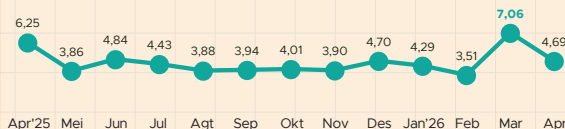
Penumpang Kereta Api

48,3 juta orang
▲ **0,30%**
April 2026 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,2 juta ton
▲ **5,96%**
April 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, April 2025–April 2026



Penumpang ASDP

4,7 juta orang
▼ **33,54%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Soekarno Hatta-Tangerang
▼ **20,29%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Juanda-Surabaya
▲ **13,42%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Halim Perdanakusuma-Jakarta
▼ **39,58%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Balikpapan
▼ **50,81%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Priok
▲ **22,90%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

LRT
▲ **11,61%**
April 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Jawa-Non Jabodetabek
▲ **41,57%**
April 2026 (m-to-m)

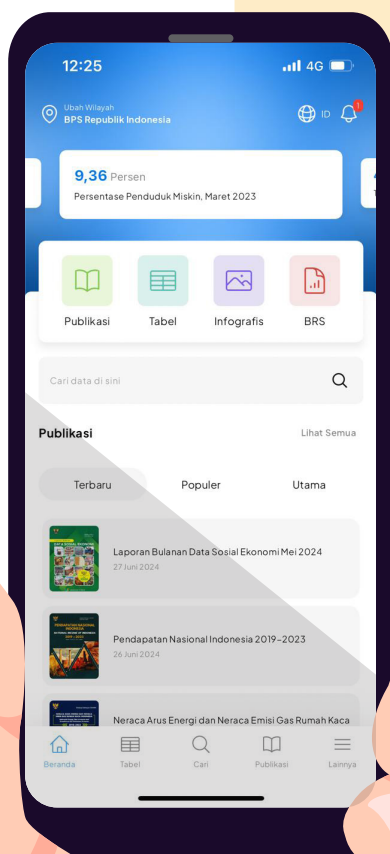
Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Bakauheni
▼ **41,79%**
April 2026 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, April 2026



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

